

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Itik Mojosari merupakan salah satu itik lokal yang memiliki potensi besar sebagai penghasil telur. Itik Mojosari berasal dari desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan ketinggian tempat 22 meter di atas permukaan laut dan termasuk kedalam dataran rendah (Ike, 2006). Kota Mojokerto memiliki suhu udara minimum yaitu 14,8 °C dan suhu udara maksimum yaitu 34,8 °C (Badan Pusat Statistik, 2019). Suharno dan Amri (2010) menyatakan bahwa itik Mojosari merupakan itik petelur unggul. Keunggulan itik Mojosari adalah kemampuan produksi telur yang tinggi yang dapat mencapai 230-250 butir per tahun. Menurut Mutlasi dkk. (2010) itik Mojosari memiliki ciri aguatik (*Anas platyrinchos*) yang sangat menyukai air. Hal tersebut ditunjang dari bulu-bulu yang paling tebal serta minyak yang berguna untuk melindungi dari air dan memiliki tingkat kematian yang rendah. Itik Mojosari juga mempunyai daya adaptasi yang tinggi untuk dapat hidup dan berkembang di luar daerah asalnya seperti di daerah Sumatera Barat. Itik Mojosari sudah banyak dikembangkan di daerah Sumatera Barat hal ini ditunjang karena produksi telurnya yang tinggi sehingga masyarakat memilih untuk beternak itik Mojosari.

Kecamatan Luak merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat pada Kabupaten Lima puluh Kota dengan luas daerah 61,68 Km² dengan ketinggian 700-1100 meter dari permukaan laut dan termasuk ke dalam dataran tinggi (Ike, 2006). Kecamatan Luak terdiri dari 4 Nagari salah satunya yaitu Nagari Tanjung Haro dengan luas wilayah Nagari 13,87 Km² dengan ketinggian 550-1100 meter dari permukaan laut yang memiliki suhu rata-rata berada pada kisaran 22°C-29°C.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lima Puluh Kota (2021), produksi telur itik di daerah Kecamatan Luak mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020. Pada tahun 2019 produksi telur itik berjumlah 767 259,34 kg dan di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 797 323,68 kg. Peningkatan jumlah produksi telur itik berarti menunjukkan penggunaan dan konsumsi telur itik pada daerah tersebut oleh masyarakat maupun industri makanan mengalami peningkatan. Produksi dan kualitas telur itik dipengaruhi oleh sistem pemeliharaan yang dilakukan peternak.

Pada sistem pemeliharaan itik Mojosari di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan pemeliharaan secara intensif yang bertujuan peternak dapat memperhatikan ternak itik Mojosari dengan baik seperti memperhatikan kandang, pakan, air minum dan kesehatan itik. Pemeliharaan secara intensif yaitu ternak dikandangan sepenuhnya dan untuk semua kebutuhannya dipenuhi oleh peternak. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan produksi telur itik.

Pakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas telur, terutama pakan yang mengandung nutrisi yang seimbang dengan protein dan mineral yang cukup yang dibutuhkan itik. Pakan yang diberikan peternak di Nagari Tanjung Haro berbeda-beda, peternak memberikan pakan itik dari 120-129 gram/ekor/hari. Pakan yang diberikan oleh peternak belum memenuhi standar pakan itik petelur, Badan Penelitian Ternak (Balitnak) tahun 2010 menyatakan bahwa itik dewasa petelur umur >20 minggu membutuhkan ransum sebanyak 160-180 gram/ekor/hari. Pemberian pakan yang tidak memenuhi standar pakan

itik ini disebabkan oleh mahalnya harga pakan komersil sehingga membuat peternak mengurangi jumlah pemberian pakan itik.

Menurut North and Bell (1990), kualitas merupakan ciri-ciri dari suatu produk yang menentukan derajat kesempurnaan yang akan mempengaruhi penerimaan konsumen, yang mana semakin tinggi nilai kualitas suatu produk maka respon penerimaan konsumen terhadap produk tersebut semakin baik. Kualitas telur dapat dilihat secara eksternal dan internal. Kualitas eksternal dapat dilihat dari bobot telur, indeks telur dan tebal kerabang. Sedangkan kualitas internal telur dapat dilihat dari warna kuning telur, bobot putih telur dan bobot kuning telur.

Besar telur dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk genetik, umur dan beberapa zat makanan dalam ransum yang memiliki kandungan protein dan asam amino yang cukup. Umur dapat mempengaruhi kualitas telur, Ahmadi and Rahimi (2011) menyatakan bahwa telur yang dihasilkan dari unggas yang lebih tua usianya menghasilkan telur yang lebih besar, akan tetapi kekuatan kerabangnya menurun. Peningkatan bobot telur tidak diimbangi dengan peningkatan kerabang secara proporsional. Selain itu, telur yang konsumsinya baik yaitu telur yang mempunyai ketebalan kerabang kuat sehingga tidak mudah pecah. Ketebalan kerabang sangat menentukan kualitas telur karena kerabang telur dapat melindungi kualitas bagian dalam telur.

Menurut Suprapti (2002), kualitas telur ditentukan oleh beberapa hal, antara lain oleh faktor keturunan, kualitas makanan, sistem pemeliharaan, iklim dan umur telur. Untuk menentukan kualitas telur harus dilakukan pengukuran dengan menilai kualitas telur berdasarkan kualitas internal dan eksternal dari telur

tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kualitas Telur Itik Mojosari yang Dipelihara Secara Intensif pada Peternakan Rakyat di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima puluh Kota”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas telur itik Mojosari yang dipelihara secara intensif pada peternakan rakyat di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas telur itik Mojosari yang dipelihara secara intensif pada peternakan rakyat di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kualitas telur itik Mojosari yang dipelihara secara intensif pada peternakan rakyat di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota dan dapat digunakan sebagai referensi menentukan kualitas telur itik.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah telur itik Mojosari yang dipelihara dari ketiga peternak di Nagari Tanjung Haro Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai kualitas telur itik Mojosari yang berbeda.